

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa memang aspek kebutuhan dasar manusia menurut Maslow (1954) dalam Robbins dan Judge (2016) menjadi pemicu yang memotivasi seseorang untuk masuk ke dalam organisasi bela diri terkhususnya TIMWC Yogyakarta. Teori ini juga dikaitkan dengan teori motivasi baik secara intrinsik (dari dalam) dan juga ekstrinsik (dari luar) yang dikemukakan oleh Dalyono (1997) dalam Asih (2015) dan juga faktor yang memotivasi seseorang untuk masuk ke dalam suatu kelompok yang dikemukakan oleh Reddy (2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan berikut adalah beberapa poin yang ditemukan oleh peneliti:

##### **a. Fisiologis:**

Aspek fisiologis menjadi motivasi dari informan untuk masuk ke organisasi bela diri. Hal itu dibuktikan dengan pernyataan dari informan yang menyatakan mereka memang membutuhkan olah raga untuk kesehatan tubuh mereka. Bukan hanya itu saja juga ada informan yang menyatakan bahwa mereka memang membutuhkan aspek fisiologis ini untuk membuat bentuk tubuh menjadi lebih proporsional. Aspek fisiologis dalam pernyataan informan masuk ke dalam faktor intrinsik atau faktor yang memotivasi dari dalam diri sendiri.

**b. Rasa Aman:**

Rasa aman mendorong para informan untuk masuk ke organisasi bela diri. Hal itu dibuktikan dengan pernyataan mereka yang menyatakan bahwa motivasi mereka masuk ke organisasi bela diri karena mereka ingin melindungi diri sendiri baik untuk kedepannya dan pengalaman fisiologis masa lalu, dan juga melindungi keluarga. Hal ini juga berkaitan dengan aspek keamanan yang dikemukakan oleh Reddy (2014) dimana seseorang masuk ke dalam kelompok untuk mencari keamanan (*security*)

**c. Sosial:**

Aspek sosial menjadi motivasi informan untuk masuk ke dalam organisasi bela diri. Hal itu terbukti dengan pernyataan mereka yang mencari penerimaan, kasih sayang, dan juga kekeluargaan saat masuk ke organisasi bela diri. Pernyataan informan juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Reddy (2104) dimana seseorang memang mencari aspek afiliasi dengan bergabung ke dalam suatu kelompok/organisasi. Informan cenderung menikmati interaksi yang terjadi dalam suatu kelompok dan interaksi tersebut memenuhi kebutuhan mereka untuk berafiliasi. Faktor sosial ini juga masuk ke dalam faktor ekstrinsik bagi informan. Kesimpulannya, memang informan masuk ke dalam organisasi TIMWC Yogyakarta karena dorongan dari diri sendiri. Faktor sosial seperti ajakan teman untuk masuk ke organisasi TIMWC Yogyakarta tidak disebutkan oleh para informan.

**d. Penghargaan:**

Aspek penghargaan memang tidak disebutkan oleh semua informan tetapi sebagian besar memang mengakui bahwa aspek internal (harga diri dan

pencapaian) dan eksternal (status dan perhatian) menjadi faktor motivasi mereka masuk ke dalam organisasi bela diri. Informan menyatakan memang mencari harga diri dan pengakuan itu perlu agar seseorang tidak memperlakukan orang lain dengan semena-mena. Ada juga informan yang menyatakan bahwa pencapaian dia masuk ke organisasi bela diri untuk memperbaiki situasi sosial di tempat tinggal informan berasal. Pernyataan yang dikemukakan oleh informan juga berkaitan dengan pernyataan dari Reddy (2014) yang menyatakan bahwa motivasi seseorang untuk bergabung dalam suatu kelompok untuk memenuhi kebutuhan akan harga diri (*self esteem*) karena merasa dengan masuk ke organisasi bela diri memberikan perasaan berharga pada diri sendiri.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, informan tidak menyebutkan adanya aspek aktualisasi diri dalam teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow. Hal ini dikarenakan dari hasil analisis yang dilakukan, informan tidak menyebutkan bahwa mereka mencari pencapaian tertinggi dari potensi diri mereka dalam masuk ke organisasi bela diri TIMWC Yogyakarta.

Dalam wawancara yang dilakukan, ternyata telah ditemukan kategori dan aspek baru. Kategori dan aspek baru ini muncul karena disebutkan secara berkala oleh para informan. Akan tetapi aspek yang ditemukan tetap masuk ke dalam konsep penghargaan. Faktor-faktor ini ternyata juga menjadi faktor yang menyebabkan informan termotivasi untuk masuk ke dalam organisasi bela diri TIMWC Yogyakarta. Berikut adalah kesimpulan dari temuan konsep dan aspek baru yang didapatkan dari hasil penelitian:

**a. Peran Media:**

Media ternyata menjadi faktor kuat informan untuk masuk ke organisasi bela diri terutama TIMWC Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan informan yang mengaku bahwa tidak bisa dipungkiri pesona film menjadi hal yang membuat mereka tertarik untuk mencari informasi dan memiliki keinginan untuk bergabung ke dalam organisasi bela diri.

**b. Otentik:**

Faktor otentik juga menjadi hal yang memotivasi informan dalam masuk ke TIMWC Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan bahwa mereka merasa memiliki kebanggaan tersendiri ketika bergabung dalam organisasi bela diri yang memiliki orisinalitas. Ada juga informan yang menyatakan bahwa dahulu dia mengikuti bela diri Jet Kuen Do tetapi setelah mencari akar dari JKD adalah Wing Chun informan tersebut memilih untuk meninggalkan JKD karena disamping Wing Chun adalah akar dari JKD, TIMWC Yogyakarta adalah organisasi bela diri yang otentik / asli secara garis keturunan atau *line age*. Faktor otentik masuk ke dalam faktor penghargaan karena dalam faktor otentik terdapat faktor intrinsik seperti pencapaian. Pencapaian yang dimaksudkan adalah pencapaian ketika informan mencari organisasi bela diri yang asli dalam hal garis keturunan ketika mereka mulai tertarik dengan bela diri Wing Chun. Sedangkan faktor ekstrinsik yang didapatkan adalah dengan tercapainya tujuan mereka dalam mencari organisasi bela diri yang otentik, informan merasakan bahwa mereka mendapatkan status dan juga pengakuan dari orang dan organisasi bela diri lain bahwa mereka benar-benar memiliki ilmu yang otentik.

### c. Unik:

Keunikan ternyata menjadi faktor yang memotivasi informan untuk bergabung dalam organisasi bela diri TIMWC Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari informan yang mengakui bahwa setelah melihat film yang ditayangkan di televisi, mereka merasa bahwa gerakan bela diri dalam Wing Chun itu dirasakan Unik dan *antimainstream*. Karena faktor itulah akhirnya mereka memutuskan untuk bergabung dalam organisasi bela diri TIMWC Yogyakarta

## 5.2 Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat implikasi yang berdampak pada organisasi. Misal informan menjadi lebih loyal karena setelah mereka masuk ke TIMWC Yogyakarta mereka merasa bahwa ternyata kekeluargaan di organisasi ini melebihi ekspektasi mereka. Penerimaan, pluralis atau keberagaman, dan persahabatan yang ada juga menjadi faktor yang memperkuat mereka untuk bertahan di TIMWC Yogyakarta.

Implikasi lain adalah organisasi dapat mengetahui apa saja motivasi-motivasi dari anggotanya. Sehingga organisasi tetap menjaga hal positif apa yang memotivasi anggota untuk bergabung ke TIMWC Yogyakarta.

## 5.3 Saran

Penelitian yang sudah dilakukan ini tentu belumlah sempurna dan kemungkinan masih akan ada perkembangan dalam organisasi. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan peneliti yang dapat menganalisis sesuai dengan

kebutuhan dan keadaan yang ada pada saat ini. Maka dari itu peneliti akan memberi saran baik bagi peneliti (teoritis) dan juga bagi pihak organisasi (praktis)

Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak bisa mewawancarai pendiri-pendiri organisasi ini secara pusat. Hasil penelitian ini sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang menyebabkan seseorang bergabung ke dalam organisasi bela diri. Mungkin akan lebih menarik lagi ketika peneliliti selanjutnya bisa mewawancarai pendiri langsung dari TIMWC Indonesia. Penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat lebih memperdalam penelitian yang sudah dilakukan ini misal untuk mengetahui faktor motivasi seseorang mendirikan organisasi bela diri. Saran lain untuk penelitian kedepannya mungkin akan lebih spesifik juga membahas motivasi anggota menjadi pengurus di organisasi TIMWC Yogyakarta. Maka informan yang menjadi partisipan adalah anggota yang sudah menjadi pengurus daerah.

Sedangkan adapun saran bagi organisasi melalui penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan organisasi lebih meluaskan lagi informasi mengenai TIMWC agar masyarakat yang ingin bergabung dalam organisasi dapat mendapatkan informasi yang akurat.
- b. Agar organisasi lebih melakukan pemerataan tempat latihan atau dojo yang ada di suatu wilayah. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat yang ingin bergabung tidak terkendala oleh jarak dan lokasi latihan.
- c. Mempertahankan filosofi dan juga nilai-nilai dalam organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih. 2015. *Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 15 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Axelrod, N. R., 2005, Board Leadership and Development, In R. D. Herman (Ed.), *The Jossey-Bass Handbook of Nonprofit Leadership and Management*, 2nd ed., San Francisco, CA: Jossey-Bass, 131-152.
- Chuckwuma, Edwin Maduka., Obiefuna Okafor. 2014. *Effect of Motivation on Employee Productivity: A Study of Manufacturing Companies in Nnewi*. International Journal of Managerial Studies and Research , 7, p.146
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi II*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan S.P, Malayu. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Grafindo
- Kreitner, Robert., Kinicki, Angelo. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Kusuma, Martin. 2012. *Teknik dan Kunci Dasar Wing Chun Tradisional Ip Man*. Jakarta: CV Visi Aulia Jaya
- Malmo, John Roderick. 2016. *Sticking With It: A Qualitative Analysis of The Factors That Motivate Instructors to Teach the Filipino Martial Arts. Dissertations*. University of Arkansas, Fayetteville
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Miller, Katherine. 2009. *Organizational Communication Approach and Processes Fifth Edition*. Boston: Lyn, Ltd.
- Moekijat. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Kepegawaian*. Jakarta: Mandar Maju
- Nawawi, Hadari. 2003, *Managemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Porter, Lyman W., Gregory A. Bigley dan Richard M. Steers, 2003. *Motivation and Work Behavior*, Edisi 7. New York: McGraw-Hill

- Rahmawati, Desi. 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung*. Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo
- Rantoni, Iwan. 2016. *Motivasi Berlatih Atlet UKM Kempo Unsyiah*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. 2016. *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat
- Salusu, J, 2006, *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, Jakarta: Grasindo.
- Samsudin, Sadili. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sedamaryanti, 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Ilham Jaya
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryono, Bambang. 1999. *Karakteristik dan Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.p.4-5
- Valera, Laura Lee, 2013, *Volunteer Followership in Nonprofit Organization*. *Academic Research International*, Vol. 4 No. 5.

**Website :**

[http://www.imdb.com/title/tt1220719/?ref=fn\\_al\\_tt\\_1](http://www.imdb.com/title/tt1220719/?ref=fn_al_tt_1)

(Diakses pada tanggal 15 September 2017)

<https://wingchunyogyakarta.wordpress.com/>

(Diakses pada tanggal 2 Oktober 2017)

[http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/09/04/ovriih-polisi-tangk-  
ap-ayah-pemerkosa-anak-kandung-di-sukabumi/video/ficer/14/03/11/n29283-pen-  
ganiayaan-seksual-meningkat-perempuan-mesir-belajar-kung-fu](http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/09/04/ovriih-polisi-tangk-<br/>ap-ayah-pemerkosa-anak-kandung-di-sukabumi/video/ficer/14/03/11/n29283-pen-<br/>ganiayaan-seksual-meningkat-perempuan-mesir-belajar-kung-fu)

(diakses pada tanggal 2 November 2017)





## LAMPIRAN 1

### Transkrip Wawancara Partisipan 1

**Apakah olahraga itu penting?**

*Sangat penting karena dilihat dari sisi kesehatan mental saat kita berolahraga itu dihasilkan hormon dopamin yang akan menyebabkan kita merasakan senang. Kalau dari sisi kesehatan tubuh olahraga dapat memperlancar metabolisme.*

**Sebelum Wing Chun pernah ikut beladiri?**

*Pernah tapi gak serius sih. Sudah agak lama. Dulu pernah ikut Taichi.*

**Kapan mulainya?**

*Udah agak lama sih beberapa tahun lalu karena rumah saya dekat pecinan.*

**Kenapa memilih taichi?**

*Karena dulu saya lihat ada yang latihan didekat tempat saya tinggal dan lihat di film juga kok seperti bagus gerakannya.*

**Kenapa memilih kegiatan beladiri?**

*Karena saya merasakan enak di badan.*

**Manfaat khusus beladiri itu apa?**

*Yang paling penting itu sehat. Kalo sudah sehat itu mau ngapa-ngapain itu enak, buat mikir juga enak. Kalo misal ada apa-apa juga ya bisa berkelahi.*

**Kapan memulai Wing Chun?**

*Sekitar awal 2017*

**Mengapa memutuskan untuk berlatih Wing Chun?**

*Karena saya dulu korban film Ip Man tapi dulu belum ikut karena di surakarta belum ada cabang*

**Apa manfaat khusus yang didapatkan dengan berlatih Wing Chun?**

*Hampir sama dengan taichi kita belajar untuk “sumeleh” jadi tetap rileks dan fokus. Dalam hidup ini jangan sepaneng tapi harus rileks tapi fokus. Jangan terlalu berambisi tapi jangan juga gak ada tujuan.*

**Mengapa memilih bela diri Wing Chun di TIMWC?**

*Kalo saya bener-bener mencari yang line age-nya jelas. Karena di film mengisahkan tentang ip man dan saya cari yang line age nya ip man dan saya cari di internet dan akhirnya saya pilih TIMWC.*

**Apakah alasan masuk dulu masih sama dengan setelah masuk ke TIMWC?**

*Dulu karena korban film tapi setelah masuk sekarang ingin mempelajari budaya, filosofi dan memanfaatkan waktu luang. Kan hidup ini singkat kalo bisa kita hidup itu aktifitas sepadat mungkin jangan melakukan hal yang sia-sia.*

**Karakteristik dalam Wing Chun yang dihargai itu apa?**

*Kalo saya karakteristik keberagamannya karena disini kalo latihan tidak memandang suku, ras dan agama. Dulu saya pernah masuk ke bela diri yang dia hanya mau mengajarkan kalau anggotanya ras dan agama tertentu. Kalo di TIMWC tidak ada batasan. Asal mau belajar maka akan diajari.*

**Apa aspek pelatihan yang disukai?**

*Kalo saya faktor kesabaran dari instruktur karena membetulkan awalan dari yang belum bisa menjadi bisa apalagi kalo ada anggota yang daya tangkapnya rendah.*

**Adakah manfaat sosial yang didapat di TIMWC?**

*Saya belajar untuk berbaur dengan orang yang beda ras, warna kulit, karakter. Bisa main bareng dan bermusik bersama juga.*

**Apa manfaat khusus yang didapat dengan berlatih bela diri Wing Chun di TIMWC?**

*Karena orisinalitasnya dan paling spesifik saya belajar tentang filosofi ilmu. Karena kalo kita belajar itu perlu belajar dengan yang benar-benar ahli. Terbukti dengan TIMWC ini pendirinya sifu Martin Kusuma ini belajar langsung di hong kong VTAA organisasi yang didirikan oleh IP Man dan orisinalitasnya terjaga.*

**Apakah belajar Wing Chun di TIMWC ini mempengaruhi kehidupan?**

*Berpengaruh terutama sosialnya. Saya jadi tahu berbagai perspektif dari teman-teman dari berbagai kampus dan bisa saya gunakan untuk pengetahuan dalam menjalankan kuliah saya. Jadi bukan hanya bisa hidup lebih sumeleh tapi perspektif jadi lebih luas.*

**Apa aspek pelatihan yang tidak disukai?**

*Sebetulnya suka semua tapi mungkin kalo ada waktu chi sao itu suka tapi yang kurang disukai itu njarem semua apalagi kalo besoknya ada ujian itu agak menyulitkan.*

**Pernahkah untuk berpikir atau melakukan istirahat sejenak berlatih Wing Chun?**

*Kalo saya secara umumnya kan ada kalimat belajar itu seumur hidup jadi untuk istirahat belum kepikiran sih tapi kalo secara khusus misal pas KKN kan berhenti sejenak. Sementara belum sih, walaupun saya skip itu karena urusan kuliah.*

**Apakah mencari rasa aman menjadi faktor yang mendorong anda masuk ke TIMWC?**

*Ada sih mas tapi bukan yang utama. Toh sekarang orang mau berbuat jahat itu juga caranya banyak. Mau beladiri sebaik apapun ditembak dan diracun pun mati.*

**Apakah aspek sosial menjadi faktor yang mendorong anda masuk ke TIMWC?**

*Ada kalo aspek sosial terutama kasih sayang ketika kita masuk bela diri jelas banyak karena instruktur jauh lebih tua dari kita. Misal kita mau mukulin orang kita jadi tidak bisa asal saja karena saya sadar masih banyak yang lebih kuat dari saya takut juga kalo suatu saat kena karma dan saya dipukuli balik.*

**Apakah anda mencari penerimaan dengan bergabung dengan TIMWC?**

*Kalo untuk penerimaan jelas saya cari karena disini tidak ada diskriminasi dan rasisme apalagi kita tahu sekarang ini Indonesia tingkat tendensinya untuk menonjolkan ras tertentu. Tapi kalo di TIMWC asalkan kita bukan orang jahat pasti diterima. Tapi rasa itu tumbuh ketika sudah masuk.*

**Apakah aspek penghargaan menjadi faktor yang mendorong anda masuk ke TIMWC?**

*Ada kesenangan sendiri sih saya kalo saya belajar hal yang baru karena kan ada kecerdasan kinestetik nah Wing Chun inilah mungkin kecerdasan kinestetik yang dapat dipelajari. Kalo eksternalnya jelas karena film mas.*

**Apakah akan terus berencana untuk berlatih di TIMWC?**

*Kalo saya rencana terus sih. Saya kepikiran akan nambah bela diri tapi Wing Chun terus jalan. Seumur hidup atau saya sampai gak kuat akan terus belajar Wing Chun.*

**Aspek pelatihan apa yang dirasa berguna untuk masa depan?**

*Mungkin aspek latihan fisiknya dan pernafasan karena saya ingin bisa sehat sampai tua. Karena saya lihat anak Ip Man juga umur sudah 90 tahun tapi tetap “roso” kan gak enak juga kita hidup panjang umur tapi sakit-sakitan doang.*



## LAMPIRAN 2

### Transkrip Wawancara Partisipan 2

**Apakah olahraga itu penting?**

*Sangat penting karena manfaatnya banyak diantaranya untuk jasmani kita jadi sehat dan juga pikiran juga sehat. Masih banyak sih.*

**Sebelum Wing Chun pernah ikut beladiri lain?**

*Pengalaman saya pernah sih tapi gak lama, muay thai. Cuma sebentar disana karena waktunya gak cocok dan jarang ketemu instruktornya. Kebetulan instruktornya temen sendiri jadi kalo gak ketemu gak enak juga.*

**Mulai muay thai kapan?**

*Sekitar tahun 2011.*

**Kenapa memilih beladiri?**

*Sebenarnya ada beberapa aktifitas yang saya sukai yaitu olahraga dan musik.*

**Adakah manfaat khusus dari bela diri?**

*Paling penting itu ya badan sehat, bisa berkelahi itu hanya bonus. Apalagi masih muda menurut saya pemuda itu punya sifat masih aktif jadi olahraga itu bisa membuat pemuda aktif dengan aktifitas yang positif.*

**Kapan memulai bela diri Wing Chun?**

*Saya daftar Wing Chun akhir 2016*

**Mengapa memilih bela diri Wing Chun?**

*Karena pesona film gak bisa ditolak, itu awalnya. Setelah masuk, Wing Chun itu memang beda dari beladiri lain, gak harus angkat barbel, gak harus push up. Yang penting kan tau inti dari Wing Chun, center dan rileks, body mekanis, praktis dan simpel. Walaupun praktis dan simpel tapi rumit juga sih. kayaknya juga yang cocok Wing Chun itu cewek. Karena cowok itu kan terbiasa keras dan harus membiasakan luwes. Tapi rileks bukan berarti tanpa tenaga. Itu yang bikin Wing Chun itu unik. Ditempat lain juga kalo latihan itu anggota yang beda tingkat kelihatan dari seragamnya tapi kalo disini enggak kelihatan.*

**Apa manfaat khusus yang didapatkan dari bela diri Wing Chun?**

*Kalo manfaat khususnya itu seolah-olah saya jadi berpikir terus karena dalam Wing Chun itu ada sangat banyak variasi jurus. Bertemu teman latihan yang ini*

*bisa dapat ilmu baru, dapat teman latihan yang berbadan besar dan kecil cara mainnya beda secara gak langsung otak saya berikir terus*

**Kenapa memilih beladiri Wing Chun di TIMWC?**

*Karena takdir ya.hehe..awal mula juga mikir kenapa saya kok pilih di sini kan banyak tuh nama-nama pergururannya. Tapi entah mengapa saya pilih yang ada kalimat “tradisionalnya”. pertama saya masuk kelas pingit tapi waktunya gak cocok dan saya cari yang malam jadi dapatlah di Jamace yang jam malam.*

**Apakah alasan masuk sekarang masih sama dengan sebelum masuk ke TIMWC?**

*Kalo tujuan dulu simpel niatnya karena memang ingin jadi pendekar tapi ya bela diri ini bagaimana biar kita ada niat yang baik, berguna bagi semua yang membutuhkan dan bermanfaat bagi sesama, karena sebagai manusia juga kita harus memiliki manfaat bagi orang lain. Karena saya akui saya ini buat pelajaran akademis gak pinter-pinter juga. Mau jadi dosen apa dokter, insinyur apa presiden juga susah jadi setidaknya dengan bela diri saya memiliki manfaat bagi orang lain. Jadi dari dulu alasan masuk juga tetap itu dan tidak berubah.*

**Karakteristik pelatihan yang dihargai itu apa?**

*Kalo saya sih menyukai karakteristik yang “ngemong” karena instruktur nya saya anggap sangat membimbing karena mereka sangat sabar mengajarkan detail-detailnya apalagi muridnya juga tidak sedikit.*

**Aspek pelatihan apa yang disukai?**

*Kalo saya aspek pemberian contoh yang benar dan langsung dipraktekkan oleh anggotanya satu per satu. Menurut saya metode latihan yang baik itu begitu menurut saya. Setelah dapat materi, murid disuruh mencoba secara mandiri setelah itu baru instruktur nya membenarkan.*

**Adakah manfaat sosial yang didapat di TIMWC?**

*Jadi banyak teman-teman. Bukan hanya berteman tapi juga saling belajar dengan berbagai karakter kita jadi saling memahami dan menerima. Jadi kita bukan hanya sekedar latihan tapi juga untuk mengasah empati kita pada orang yang berbeda karakter dengan kita.*

**Apa manfaat khusus di TIMWC?**

*Kalo manfaat khususnya saya merasa beda aja dengan perguruan yang lain. Karena kita juga dilatih dengan orang yang dia sebagai atlit dengan pengalaman dan jam terbang yang tinggi dan cara penyampaian dan cara meluruskan ilmu itu beda. Mungkin itu kelebihan dari instruktur di Jamace. Karena saya juga merasakan latihan di dojo lain dan merasakan atmosfir pelatihan yang paling cocok untuk saya itu di Jamace. Karena kita berlatih itu juga mood tergantung kondisi di dojo misal nih kalo latihan di dojo lain muridnya cuma 3 apa 5 itu kan ajdi agak kurang semangat kalo latihan. Kalo di jamace itu semangat karena rame.*

**Apakah belajar Wing Chun di TIMWC ini mempengaruhi kehidupan?**

*Oo.. jelas..lahir dan batin terpenuhi. Saya harus berbaur, sosialisasi, membuka diri saya dan saya juga harus bisa menghargai, misal ada teman yang kurang daya tangkapnya saya harus sabar mengajari. Secara tidak langsung hal itu mempengaruhi diri kita. Misal dari teman-teman itu kan dari berbagai daerah dan kita juga bisa sharing-sharing pengetahuan mereka mengenai daerah asal mereka.*

**Kalo aspek pelatihan yang kurang disukai?**

*Saya kurang suka tendangan karena menurut saya itu sangat menguras tenaga. Tapi yang paling penting itu jaga mood lah. Memang kuncinya memang harus menyukai dulu.*

**Pernahkah terpikirkan untuk istirahat sejenak dari Wing Chun?**

*Kalo untuk pikiran seperti itu sih ada, terlintas di pikiran itu ada tapi untuk saat ini saya masih fine-fine aja dan belum dilaksanakan juga.*

**Apakah rasa aman menjadi penyebab bergabung ke TIMWC?**

*Kalo pemikiran iya sih, saya masuk Wing Chun itu karena biar ada pegangan berharap setelah belajar Wing Chun bisa untuk membela diri. Saya ini lemah mas, yang punya kekuatan ini Allah makanya saya belajar bela diri agar merasa aman setidaknya menjaga diri sendiri.*

**Apakah aspek sosial menjadi penyebab bergabung ke TIMWC?**

*Awalnya saya masuk saya niatnya latihan aja masalah sosial itu belum terpikirkan cuma mau gak mau pertemanan itu akan terjalin sendiri. Pada*



*dasarnya saya ini orang yang tertutup, karena ikut Wing Chun ini saya jadi belajar bersosial dan berinteraksi dengan teman-teman.*

**Apakah aspek penghargaan menjadi penyebab bergabung ke TIMWC?**

*Ada sih mas sebenarnya tapi secara garis besar saya lihat banyak teman2 saya dulu yang ikut beladiri seperti karate, boxing, ttae kwon do dan itu sudah sangat banyak. Makanya saya cari warna yang lain dan alhamdulillah saya masuk di TIMWC dan ternyata memang sangat beda dengan beladiri lain mulai dari kuda2 hingga jurusnya tapi bukan berarti bela diri lain itu jelek hanya wc ini seperti memiliki warna lain.*

**Apakah berencana akan terus berlatih Wing Chun di TIMWC?**

*Kalo pindah dojo lain sementara enggak karena saya juga merasa masih level awal dan masih banyak hal yang harus saya pelajari cuma nanti belum tahu untuk pikiran kedepannya kalau saya ingin mempelajari hal lain entah itu memanah atau berkuda. Soalnya Wing Chun itu juga kan pertarungan jarak dekat nah saya ingin coba untuk belajar kalau pertarungan jarak jauh itu bagaimana. Kalo Wing Chun akan terus berjalan tidak akan dihentikan hanya akan menambah yang lain saja. Misal double stick kan ya apa itu nunchaku ya? Saya kan agak bisa tuh walaupun gak pinter-pinter amat. Nah, itulah yang nanti mungkin bisa saya kolaborasikan dengan Wing Chun. Selama saya mampu saya akan terus belajar Wing Chun kalo kondisi memungkinkan saya akan terus belajar.*

**Adakah aspek pelatihan di Wing Chun yang bisa digunakan untuk kedepannya?**

*Karena di Wing Chun itu badan bergerak terus dan otomatis hal tersebut akan mempengaruhi kesehatan tubuh kita, belajar berbaur dengan memahami sifat-sifat teman seperguruan kan kita jadi belajar menghargai orang dan juga menerima kekurangan orang.*

## LAMPIRAN 3

### Transkrip Wawancara Partisipan 3

#### **Olahraga itu penting apa tidak?**

*Ee..krusial sih yang pasti. Maksudnya, berhubung saya juga agak gendut, olahraga itu salah satunya untuk membuat badan fit dan bagi yang agak gemuk untuk membuat tubuh lebih proposional.*

#### **Berarti olahraga itu suatu kebutuhan?**

*Iya. Mm..secara personal untuk menurunkan berat badan.*

#### **Sebelum Wing Chun pernah ikut beladiri lain?**

*Enggak, sebelumnya belum pernah ikut bela diri dan ini yang pertama.*

#### **Kenapa memilih untuk berlatih bela diri?**

*Satu, yg jelas yang pertama karena saya mencari olahraga yang gak terlalu umum (anti mainstream). Kedua, lebih ke pengalaman pribadi sih. Saya dulu sering kena bully, paling tidak sekarang bisa membalas. Dibully dalam bentuk verbal dan fisik semua pernah.*

#### **Mengapa pada akhirnya memutuskan untuk ikut bela diri?**

*Salah satunya karena pengalaman fisiologis itu. Selama sekolah dulu SD-SMP-SMA belum pernah ikut bela diri. Untungnya dulu itu saya belum belajar bela diri jadi saya tidak sempat membalas dendam. Takutnya kalo dulu belajar malah disalah gunakan. Tapi kalo belajar pas kuliah setidaknya saya bisa mengontrol dan tidak sembarangan pakai.*

#### **Faktor yang paling tinggi diantara kesehatan dan rasa aman yang membuat mas dhani masuk bela diri itu yang mana?**

*Emm..yang paling besar faktor pengalaman.*

#### **Lalu kenapa memilih bela diri Wing Chun?**

*Emm..pengaruh film sih. Pasti itu, hampir setiap orang pasti karena pengaruh film entah dari Ip Man 1 dan 2. Lalu kedua pas di Sumbawa dulu belum ada Wing Chun. Pas pindah Jogja ternyata ada Wing Chun yaudah sekalian.*

#### **Mmengetahui tentang Wing Chun itu dulu di Sumbawa?**

*Iya, tapi belum kesampaian karena belum ada wadahnya. Tapi tahu Wing Chun itu sudah dari Sumbawa sana.*

### **Kapan memulai Wing Chun?**

*Awal kuliah 2014. Akhir september tepatnya.*

### **Apakah alasan untuk masuk Wing Chun itu karena faktor film?**

*Bukan itu juga sih. Kemarin hotel pertama saya menginap waktu masuk di jogja itu ada latihan Muay Thai. Sempat ikut beberapa kali tapi entah mengapa kok kayak gak cocok gitu. Tidak cocok karena saya merasakan kalo saya latihan Muay Thai saya malah menghancurkan tubuh saya sendiri karena metode pelatihan yang terlalu keras.*

### **Kenapa memutuskan untuk berlatih di TIMWC?**

*Ini agak absurd..hehe..kan Mas Wira tahu juga kalo di Jogja ini banyak perguruan Wing Chun juga baik yang di UGM dan yang banyak promosi juga. Tapi pas saya lihat di website, pertama TIMWC ini jadwalnya pas dengan saya. Kedua sempat saya lihat yang di UGM (bangau putih). Setelah gagal di UGM dan malah masuk UMY pas mau masuk ke sana jadwalnya ternyata tidak pas.yaudah akhirnya saya putuskan datang ke jamace. Saya bilang “untungnya” karena kita bicara soal line age walaupun sebelumnya saya enggak tahu kalau ternyata TIMWC itu line age langsung dari Ip Man karena jujur saya agak buta Informasi mengenai line age juga pada saat itu*

### **Apa manfaat khusus Wing Chun yang didapatkan?**

*Paling enggak punya satu bela diri. Satu aja cukup. Kedua just in case kalo ada kejadian kayak dulu lagi.*

### **Apakah alasan masuk pertama sampai sekarang ini mengalami perubahan?**

*Sama dan tambah lagi satu. Bicara soal diet.*

### **Karakteristik apa yang dihargai di TIMWC?**

*Kita paling freak sama yang namanya rekam video. Dulu sempat mikir sih kenapa kok gak perlu rekam pakai video, setelah belajar akhirnya tahu kenapa kok gak perlu. Bela diri itu gak bisa sembarang dipelajari terutama lewat foto apalagi video. Karena dari TIMWC tradisi dari sana (Hong Kong) juga itu masuk akal juga sih. Kalo kita pasang foto atau video memang semua orang bisa lihat urutan gerakannya tapi mereka paham gak isinya? Berhubung yang saya cari itu kan*

*orisinalitas dan yang kedua detailnya itulah yang saya ingin pertahankan. Sama ini, masih bicara soal tradisi, tradisi asli (bai shi) juga masih dilakukan*

**Apa aspek pelatihan yang paling dinikmati?**

*Yang paling enak itu tendangan. Memanag faktor yang wajib dipelajari itu tangan. Tapi kenapa saya merasa kalo tendangan itu faktor destruktifnya menyeramkan walaupun lelah juga*

**Apakah ada manfaat sosial yang dialami?**

*Self control yang enggak sepanas dulu, kalo menghadapi orang tidak perlu panas. Jujur dulu saya orang yang mudah panas dan sekarang sudah tidak terlalu. Sekarang ini jadi sama orang tidak perlu emosian. Sama nambah kontak, nambah temen juga.*

**Apakah manfaat sosial yang didapat memperkuat untuk bertahan di TIMWC?**

*Sebenarnya ada pengaruh juga sih.*

**Apa manfaat khusus yang didapatkan di TIMWC?**

*Yang jelas unsur orisinalitas. Berhubung materi terstruktur dan ada kurikulum. Jadi manfaatnya gede banget dan yang kita pelajari itu gak sembarangan, instruktur terserah mau ngajarin apa pada hari ini tapi harus dalam lingkup kurikulum.*

**Apakah belajar di TIMWC mempengaruhi keseharian?**

*Ya pasti. Saya orangnya bosenan. Kalo diem dirumah gak negrti ngapain akhirnya jalan kemana gitu, tapi daripada saya muter-muter ngabisin bensin gak jelas, pergi aja latihan. Setidaknya ada alasan bermanfaat untuk keluar.*

**Apa aspek pelatihan yang kurang disukai di TIMWC?**

*Repetisi, mengulang yang sama ini bosen. Dasarnya manusia kalo melakukan hal yang sama berkali-kali ini pasti bosen.*

**Pernah mengambil atau memikirkan istirahat dari Wing Chun?**

*Pernah 2 bulan, setelah level 2 pernah skip sekali tapi itu karena cewek. Tapi gara-gara dia kuliah gak beres latihan gak beres, lalu akhirnya latihan lagi. Masalahnya dia terlalu menuntut kemana-mana nemenin.*

**Setelah ikut Wing Chun merasa lebih aman?**

*Sekarang lebih aman lah, dan itu salah satu alasan masuk dulu.*

**Apakah faktor penerimaan menjadi motivasi?**

*Secondary memang mencari penerimaan. Mencari penerimaan itu pasti menjadi salah satu tujuan orang. Nambah temen lah.*

**Apakah faktor penghargaan diri apa menjadi motivasi masuk ke TIMWC?**

*Berhubung saya tipe orang yang agak sombong saya akui faktor itu ada. Mengejar harga diri itu menurut saya perlu tapi sekarang sudah tidak terlalu karena itu tidak menjadi prioritas. Setelah masuk merasa dapet penghargaan sih tapi efeknya tidak terlalu karena mencari popularitas lewat beladiri bukan prioritas saya. Tapi dulu memang terpikirkan karena mengejar harga diri itu tidak terlalu perlu. Karena harga diri akan datang dengan sendirinya nanti.*

**Apakah kekeluargaan di TIMWC erat?**

*Terbilang erat sih.*

**Apakah akan terus berlatih bela diri di TIMWC atau terpikirkan untuk berpindah ke dojo lain?**

*Emm..awal-awal sempet. Dulu ini setelah bisa Wing Chun sempat pengen datang ke dojo-dojolain untuk “menantang” tapi lama-lama tidak terlalu juga. Karena ada resiko untuk dimusuhi orang. Kalau untuk ganti atau pindah, tidak ada dpikiran untuk ganti dojo dan bela diri lain*

**Berapa lama akan berlatih bela diri di TIMWC?**

*Berhubung saya nanti selesai S1 setelah ini mau kemana saya belum tahu antara balik ke Sumbawa, menetap di Jogja atau keluar negri kah saya belum tahu. Tapi yang pasti selama saya di Jogja atau Indonesia saya akan tetap di TIMWC.*

**Mengapa memutuskan untuk terus melanjutkan bela diri di TIMWC?**

*Kita belajar terutama Wing Chun kalo beda perguruan itu metode latihan berbeda. Jangankan organisasai lain, beda dojo tapi sama satu organisasi TIMWC aja beda metode pelatihan apalagi beda line age. Agar menjaga apa yang saya pelajari itu tidak keluar jalur.*

**Aspek pelatihan apa ynag dianggap penting yang bisa dianggap penting untuk masa depan?**

*Yang kurang saya sukai yaitu repetisi. Tapi itu justru penting walaupun itu melelahkan tapi itu krusial. Karena kita melatih refleks. Karena kita gak akan*

*tahu situasi apa yang dihadapi di jalan besok-besoknya. Untuk pekerjaan keseharian juga karena besok bekerja itu akan begitu-begitu saja agar kita terbiasa juga.*



## LAMPIRAN 4

### Transkrip Wawancara Partisipan 4

**Sebelum Wing Chun pernah ikut bela diri apa?**

*Pertama Kendo, tapi cuma beberapa minggu terus lanjut ikut silat di kampus Akakom.*

**Kenapa memilih bela diri?**

*Karena pengen bisa defense. Sekarang kan lagi banyak kejahatan di jalan biar di jalan juga aman gitu.*

**Kapan mulai mengikuti beladiri?**

*Mulainya kendo itu tahun 2013.*

**Kenapa memilih beladiri bukan kegiatan lain?**

*Kalo kegiatan lain misalkan seperti sepak bola atau apa gitu cuma dapet sehatnya aja tapi kalo bela diri bisa dapet 2, dapet sehat sama pertahanan diri.*

**Manfaat khusus yang didapat dari seni bela diri itu apa?**

*Manfaat khususnya ya itu bisa jaga diri*

**Berarti olahraga itu penting?**

*Penting. Apalagi saya orang IT (komputer), duduk ber jam-jam dan gak ngapa-ngapain itu rasanya sakit badannya.*

**Pertama kali Wing Chun kapan?**

*Akhir 2016*

**Mengapa memutuskan akhirnya milih Wing Chun?**

*Wing Chun itu pertama lihatnya di film kan. Beladirinya simpel bukan kayak bela diri lain yang aneh-aneh dan efektif gitu.*

**Kenapa memilih berlatih di TIMWC?**

*Kemarin search di Google ada beberapa perguruan yang saya lihat ada bangau putih terus ada TIMWC. Karena ada "Ip Man"nya akhirnya saya pilih itu saja yang jelas ada Ip Man.*

**Sempat kepikiran beladiri lain selain Wing Chun?**

*Gak ada.*

**Manfaat khusus dari Wing Chun itu apa?**

*Saya merasa lebih rileks aja gitu kalo ikut Wing Chun.*

**Alasan dahulu masuk di TIMWC sampai sekarang apakah ada perbedaan?**

*Merubah. Kalo kemarin masuk karena mau self deffense tapi setelah tahu ternyata berbahaya bahkan bisa bunuh orang akhirnya, malah kasihan. Kalaupun besok dapet serangan di jalan yaudah sabar aja daripada nanti urusannya sama polisi*

**Karakteristik pelatihan di Wing Chun yang dihargai itu apa?**

*Keluargaannya*

**Aspek berlatih yang anda nikmati itu apa?**

*Fak Jin. Karena ya kalo dalam kehidupan itu kan kita perlu rileks dan jangan tegang-tegang aja.*

**Pernah mengalami manfaat sosial di TIMWC?**

*Banyak. Salah satunya misal sering ada acara dan makan-makan. Kaya kemarin tahun baru makan-makan, daripada dikost sendirian. Bisa tampil depan orang juga kalo pas perform. Kemarin kan saya malu-malu kalo ada orang banyak, sekarang udah biasa. Dulu saya agak pemalu orangnya soalnya.*

**Apakah manfaat sosial yang didapat semakin memperkuat alasan bertahan di organisasi ini?**

*Iya. Soalnya dapat banyak teman*

**Apa Manfaat khusus di TIMWC?**

*Orisinalitas plus turnamen. Jadi kita bisa ikut turnamen di hong kong dan diuji langsung sama legenda-legenda dunia.*

**Apa belajar di TIMWC mempengaruhi kehidupan?**

*Ya itu jadi lebih sabar, melatih rileks juga.*

**Aspek pelatihan apa yang tidak disukai?**

*Aspek repetisi karena membuat jenuh. Dari dulu sampai sekarang ya begitu-begitu saja gerakannya dan perubahannya hanya sedikit..*

**Pernahkah mengambil atau memiliki pikiran untuk istirahat dari Wing Chun?**

*Kemarin pernah kepikiran karena jenuh repetisi itu tadi. Akhirnya enggak dilakukan karena ada Chi Sao. Karena Chi Sao itu banyak sekali tehniknya dan*



*kayaknya gak habis-habis jadi bikin kita pengen lagi dan lagi. Bisa dibilang setelah naik level 2 dan dapet Chi Sao akhirnya gak jadi istirahat.*

**Apakah faktor kekeluargaan menjadi alasan masuk organisasi bela diri?**

*Iya*

**Apakah faktor penghargaan menjadi faktor yang menyebabkan masuk ke TIMWC? (Internal)**

*Iya, tapi lebih mencari kepercayaan diri sih. Saya juga gak bilang juga sama teman-teman saya jadi mereka enggak tahu kalo saya ikut beladiri Wing Chun jadi enggak mau pamer juga.*

**Apakah akan terus berlatih di TIMWC?**

*Iya, terus berlatih*

**Apa ada pikiran pindah ke tempat lain?**

*Enggak, saya tetap ke TIMWC.*

**Berapa lama akan terus berlatih di TIMWC?**

*Kurang tahu pasti sih, kalo setahun kedepan kemungkinan masih soalnya masih kuliah. Sebenarnya pengen buka wing chun disana karena disana terlalu banyak kasus tawuran mahasiswa. Pengen merubah kondisi sosial biar mereka bisa lebih berperilaku baik.*

**Kenapa akan terus berlatih di TIMWC?**

*Alasan utamanya karena mulai masuk KONI dan kalo turnamen lebih enak karena ada biayanya. Dan meneikmati Wing Chun juga sih, kekeluargaanya juga. Masalahnya kalo gak lanjut juga bingung cari latihan dimana. Sayang juga kalo gak lanjut sudah sampai level 3. rencana sampai level 4.*

**Apa aspek pelatihan di TIMWC yang dianggap penting untuk masa depan?**

*Lebih dapet manfaat sehatnya sih.*

## LAMPIRAN 5

### Transkrip Wawancara Partisipan 5

#### **Olahraga itu penting atau tidak?**

*Sangat penting sih. Karena salah satu nikmat Tuhan yang paling utama itu adalah kesehatan. Karena kalau kita tidak sehat kita tidak bisa ngapa-ngapain.*

#### **Pernahkah mengikuti bela diri lain selain Wing Chun?**

*Sempat dulu jet kun do, cuma otentiknya belum ada.*

#### **Kenapa dulu memutuskan untuk mengikuti bela diri?**

*Untuk jaga diri dan olahraga yang utama.*

#### **Mengapa memutuskan ikut bela diri bukan kegiatan lain?**

*Sebenarnya banyak faktor, memang fungsi utama untuk olahraga dan berjaga diri tapi tidak melupakan aspek lain yang ditawarkan. Latihan bela diri itu banyak sisi positifnya misal mengendalikan diri, sabar, menghormati rekan seperguruan, kalau diluar kita jadi belajar menghormati masyarakat atau orang disekitar kita juga. Bahkan bisa masuk ke aspek spiritual. Kenapa bisa masuk ke aspek spiritual karena kalo yang saya pelajari (Wing Chun) saya belajar aspek-aspek internal seperti kelembutan, berlatih itu tidak ngoyo dan harus sabar, mengolah sisi manusia yang tersembunyi. Dalam artian spiritual tidak hanya dikaitkan dengan agama tetapi maksudnya gini, Tuhan menciptakan manusia itu kan juga kita diberi jiwa dan tubuh jadi bagaimana kita mengolah jiwa dan tubuh itu dengan baik.*

#### **Sejak kapan mengikuti bela diri Wing Chun?**

*Pastinya kapan lupa tapi kalau perkiraan sekitar 2013 bulan Mei.*

#### **Mengetahui Wing Chun dari mana?**

*Dulu jujur dari film tapi film lama Bruce Lee bukan Ip Man-nya Donnie Yen. Makanya saya dulu pertama belajar jet kuen do. Terus browsing-browsing ternyata akar dari JKD itu Wing Chun.*

#### **Kenapa dulu memutuskan untuk mengikuti Wing Chun?**

*Karena mencari akar dari JKD tadi. Kalau saat itu JKD yang saya ikuti orisinal saya mungkin sampai sekarang masih di JKD.*

**Mengapa dulu memutuskan untuk bergabung di TIMWC?**

*Nah kembali lagi ke orisinalitas. Dulu pernah latihan di Naga Putih dan Wing Chun Harmoni. Bisa Tahu TIMWC itu orisinal karena secara organisasi, informasi line age jelas di websitenya.*

**Apa manfaat khusus yang didapatkan dari Wing Chun?**

*Melatih refleks, kepekaan dan body mekanis*

**Apakah ada perubahan alasan masuk dulu dan sekarang?**

*Kalo alasan sih tetep sama cuma kalo saya sekarang kan beda peran. Saya dulu murid biasa dan sekarang saya instruktur sekalaigus pengurus. Karena ada tanggung jawab yang diberikan maka alasan saya malah justru bertambah lagi.*

**Apa karakteristik pelatihan di TIMWC yang dihargai?**

*Banyak sih. Misal saling menghormati, tidak membedakan status sosial, ras, politik.*

**Aspek pelatihan apa yang disenangi?**

*Sesi berpasangan.karena kalo berpasangan kita berinteraksi langsung. Yang pada awalnya belum kenal jadi kenal dan akrab. Metode pelatihan juga dirolling. Jadi kenal semua dan bisa akrab.*

**Apakah manfaat sosial ini mempengaruhi alasan masuk TIMWC?**

*Iya masuk alasan*

**Ketika belajar bela diri Wing Chun manfaat khusus yg ingin didapatkan?**

*Karena unik itu tadi.*

**Apakah latihan di TIMWC berpengaruh untuk kehidupan?**

*Ya. Misal kalo kita latihan diajari sabar maka di kehidupan juga jadi sabar. Rileks juga terbawa jadi keseharian lebih santai. Pengaruh diluar wc juga ada jadi kalo berantem sama istri jadi lebih sabar.*

**Adakah aspek pelatihan yang kurang disukai?**

*Tidak ada sih*

**Pernahkah memikirkan atau melakukan cuti dari Wing Chun?**

*Belum pernah sih. Kalo malas berangkat dojo dirumah juga latihan sendiri. Paling lama dulu pernah seminggu tidak latihan. Karena di badan juga enak dan sudah dianggap rutinitas.*

**Apakah rasa aman menjadi faktor yang mendorong untuk masuk ke TIMWC?**

*Rasa aman ada sih buat masa depan merasa butuh apalagi kita sebagai laki-laki yang punya keluarga paling tidak bisa melindungi.*

**Apakah faktor sosial menjadi faktor yang mendorong untuk masuk ke TIMWC?**

*Kalo masuk TIMWC pertama yang dicari itu olahraga dan bela diri. Aspek sosial didapat setelah masuk.*

**Apakah unsur penghargaan menjadi faktor yang mendorong untuk masuk ke TIMWC?**

*Harga diri tidak sih. Harga diri mengalir aja. Di masyarakat juga tidak, saya malah berusaha menutupi. Karena saya agak malas menjelaskan kalau ditanya-tanya misal ditanya “Wing Chun itu apa?” dari pada saya ribet menjelaskan lebih baik saya suruh dia untuk langsung saja datang ketempat latihan. Jadi kalo dianggep agar kelihatan beda dari orang lain itu tidak menjadi motivasi.*

**Apakah akan terus berlatih bela diri di TIMWC?**

*Untuk kedepannya kalo berlatih Wing Chun, iya. Kalo di organisasinya mungkin iya saya akan berhenti. Maksudnya pensiun di organisasi sebagai instruktur dan pengurus. Kalo organisasi akan tetap di TIMWC.*

**Kanapa memutuskan untuk terus berlatih Wing Chun?**

*Karena sudah menganggap Wing Chun itu rutinitas.*

**Aspek pelatihan apa yang dirasa bermanfaat untuk masa depan?**

*Aspek pernafasan, karena pernafasan itu sehat. Kata-katanya belajar pernafasan itu untuk kesehatan jangka panjang. Toh kenyataannya master-master di Hong Kong sana sampai sepuh-sepuh masih hidup dan segar bahkan masih berlatih Wing Chun walaupun secara ilmiah belum dibuktikan.*